

BAB IV

TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS TERHADAP NY. N P₁A₀ DI PMB INDAH SUPRIHATIN, Amd.Keb LAMPUNG SELATAN

Kunjungan II

Post Partum 6 hari

Anamnesaoleh : Ayu Monika
Tanggal : 06 maret 2019
Jam : 16.40 WIB

IDENTITAS

	ISTRI	SUAMI
Nama	: Ny. N	Tn. D
Umur	: 25 tahun	29 tahun
Suku / Bangsa	: Lampung/Indonesia	Lampung/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: Karyawati	Wiraswasta
Alamat	: Desa Suka Baru, Kec.Penengahan, Kab.Lampung Selatan	

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI nya masih keluar sedikit sejak 2 hari yang lalu hanya keluar 1,5 sendok makan.
2. Ibu mengatakan bayi nya menyusui hanya 4 kali dalam sehari

3. Ibu mengatakan bayi nya BAK hanya 2- 3x saja dalam sehari
4. Ibu mengatakan sudah BAK dan BAB
5. Ibu mengatakan tali pusat bayi nya telah lepas
6. Ibu mengatakan 3 hari persalinan sudah mulai BAB rutin hingga sekarang.
7. Ibu mengatakan bayinya tidak mendapatkan ASI yang banyak karena ASI yang keluar hanya sedikit, dan lebih banyak minum susu formula bayinya rewel pada malam hari sehingga ibu kurang tidur dan ibu jarang mengonsumsi buah.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/70 mmHg, N: 80 kali/menit, R: 24 kali/menit, T : 36,7⁰C.

Ny. N mengatakan kontraksi uterus baik, TFU pertengahan pusat simpisis, pengeluaran pervaginam yaitu *lochea sanguinolenta*.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny.N usia 25 tahun P₁A₀ dengan post partum hari ke 6

Masalah : ASI keluar sedikit pada hari ke 6 post partum

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.

Hasil : TTV : TD : 110/70 mmHg R : 24 x/m
 N : 80 x/m S : 36,7⁰C

2. Melakukan pemeriksaan terhadap ibu pastikan *uterus* ibu dalam keadaan normal, dan berkontraksi, serta ibu tidak mengalami perdarahan *abnormal*.

Hasil :

- a. TFU : pertengahan pusat *simpisis*

- b. Kontraksi uterus baik teraba keras dan bundar
 - c. Lokea sanguinolenta
3. Mengajarkan ibu dan suami nya untuk melakukan tehnik pijat okstosin agar ASI ibu lancar :
- a. Ibu duduk bersandar ke depan, lipat lengan di atas meja, dan meletakkan kepala diatas lengannya.
 - b. Payudara tergantung lepas tanpa pakaian
 - c. Seseorang memijat di sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu, menggunakan ibu jari atau kepalan tangan.
 - d. Tekan kuat membentuk gerakan melingkar kecil dengan kedua ibu jari, pijat mulai dari leher, turun ke bawah ke arah tulang belikat selama 2-3 menit.

Hasil : Ibu mengerti dan mau melakukannya

4. Mengajarkan ibu untuk melakukan refleks oksitosin dalam menyusui :
- a. Berikan kompres hangat atau mandi air hangat
 - b. Pijat tekuk dan punggung ibu agar relaks
 - c. Pijatan ringan pada payudara
 - d. Merangsang kulit puting
 - e. Bantu ibu untuk relaks

Hasil : Ibu mengerti dan mau melakukannya

5. Mengajarkan ibu setelah menyusui untuk menyendawakan bayi dengan cara menggendong bayi tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan.

Hasil : Ibu mengerti dan mau melakukannya

6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan dengan makanan bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan dan ikan yang segar.

Hasil : Ibu mengerti dan mau melakukannya

7. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya.

Hasil : Ibu mengerti

8. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.

Hasil : Ibu mengerti

9. Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayinya (keluarga).

Hasil : Ibu mengerti

10. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama rutin untuk mengganti pembalut, rutin untuk mandi, menjaga kebersihan diri terutama kulit, rambut dan kuku, rutin mencuci tangan setelah beraktivitas terutama sebelum dan sesudah kontak dengan bayi.

Hasil : ibu mengerti

11. Menjelaskan kepada ibu pentingnya imunisasi untuk mencegah berbagai penyakit pada bayinya. Jenis-jenis imunisasi yang wajib didapatkan oleh bayi yaitu 5, imunisasi dasar lengkap meliputi : Hep B (usia 0-7hari), BCG(usia 0-2bulan),DPT1,2 dan 3 (usia 3,4 dan 5bulan), Hep B3(usia 6bulan),dan campak (usia 9 bulan)

Hasil : ibu mengerti

Kunjungan III

Post partum 9 hari

Anamnesa oleh : Ayu Monika

Tanggal :09 Maret 2019

Pukul :10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI nya sudah lancar, sudah mengeluarkan 3-4 sendok makan.
2. Ibu mengatakan bayinya sudah menyusu ASI 8-10 kali dalam sehari.
3. Ibu mengatakan bayinya sudah BAK 11- 12 kali dalam sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *compos mentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/70 mmHg, N: 78 kali/menit, R: 21 kali/menit, T : 36,2⁰C.

Ny. N mengatakan kontraksi uterus baik, TFU pertengahan pusat-symphisis, pengeluaran pervaginam yaitu *lochea serosa*.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny.N usia 25 tahun P₁A₀ dengan *post partum* hari ke 9

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menyampaikan kepada ibu tentang kondisinya sekarang bahwa pengeluaran ASI sudah lancar.

2. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.

Hasil : TTV : TD : 110/70 mmhg P : 21 x/m
N : 78 x/m S : 36,2⁰C

3. Melakukan pemeriksaan terhadap ibu pastikan *uterus* ibu dalam keadaan normal, dan berkontraksi, serta ibu tidak mengalami perdarahan *abnormal*.

Hasil :

- a. TFU : pertengahan pusat *simpisis*
- b. Kontraksi uterus baik teraba keras dan bundar
- c. Lokea sereosa

4. Menganjurkan pada ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin dengan kedua payudara nya secara bergantian.

Hasil : Ibu mengerti

5. Menganjurkan kepada suaminya untuk tetap melakukan pijat oksitosin kepada ibu.

Hasil : Ibu mengerti

6. Mengingatkan ibu lagi setelah menyusui untuk menyendawakan bayi dengan cara menggendong bayi tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan.

Hasil : Ibu sudah mengerti

7. Mengingatkan ibu untuk tetap memakan sayur-sayuran dan buah-buahan agar mendapatkan nutrisi yg cukup bagi bayi.

Hasil : ibu sedikit-sedikit melakukannya